

LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah & Provinsi Jawa Tengah
(26 Februari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	5	2	0	3

Daily Statistic

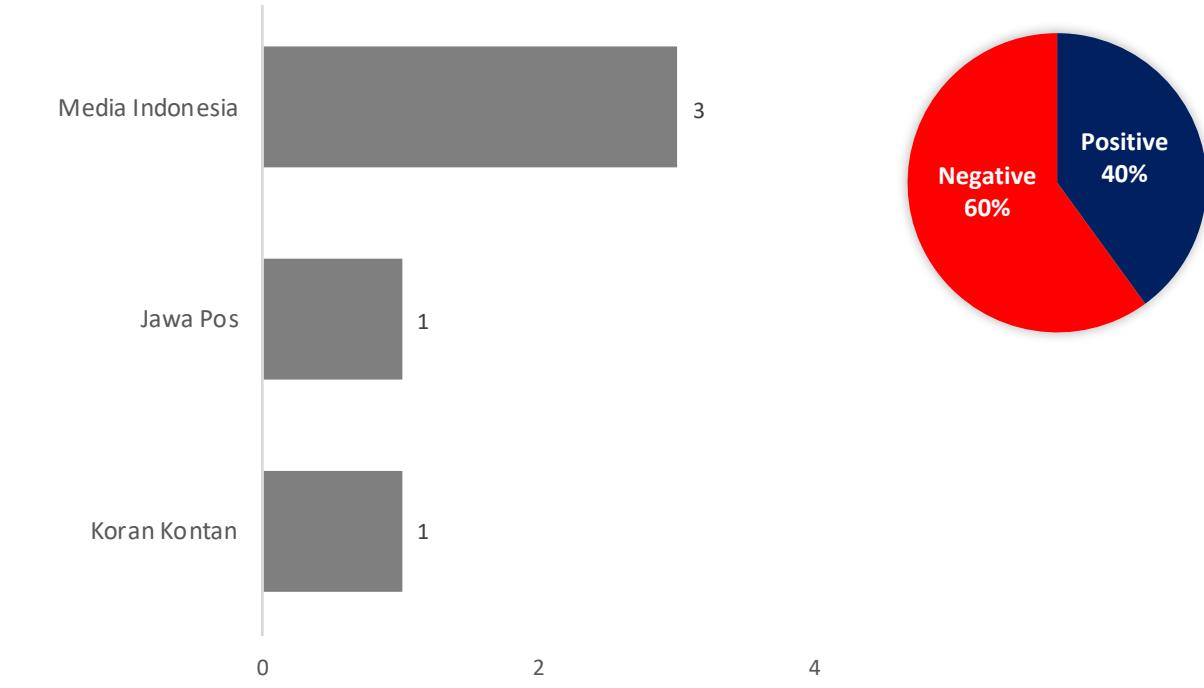


Table Of Contents : 26 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	26 Februari 2025	Jawa Pos	Bengawan Solo Meluap	10	Negative	Astrid Widayani
2	26 Februari 2025	Media Indonesia	AKIBAT CUACA EKSTREM	7	Negative	
3	26 Februari 2025	Media Indonesia	Harga Beras, Ayam, dan Cabai makin Mahal	2	Negative	
4	26 Februari 2025	Media Indonesia	Kemiskinan Ekstrem Jadi Tantangan para Kepala Daerah	7	Positive	Muhammin Iskandar
5	26 Februari 2025	Koran Kontan	Mengawal Lonjakan Arus Mudik 2025	12	Positive	

Title	Bengawan Solo Meluap		
Media	Jawa Pos	Reporter	ves/wa/ren/bun/dri
Date	2025-02-26	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Sungai Bengawan Solo meluap akibat tingginya curah hujan. Sebagian wilayah Kota Solo pun tak luput dari banjir. Dua kelurahan di Kecamatan Pasar Kliwon terdampak paling parah, yakni Kelurahan Sangkrah dan Mojo.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lurah Mojo, Siswoko Santoso menuturkan, debit Sungai Bengawan Solo mulai naik Senin (24/2) sekitar pukul 00.00 WIB. Saat itu pompa air sempat mati. Akibatnya, air sungai meluap dan menggenangi sekitar 35 rumah. "Pagi tadi (kemarin; Red) setelah pompa air dinyalakan, banjir langsung surut. Kami mengusulkan pembuatan sudetan yang sudah diukur sejak akhir tahun lalu" kata nya kepada Jawa Pos Radar Solo kemarin (25/2). 		



BERBASAH-BASAHAN: Wakil Wali Kota Solo Astrid Widayani memantau kondisi Kelurahan Mojo, Pasar Kliwon, yang terdampak banjir kemarin (25/2).



PORAK-PORANDA: Personel Polres Klaten dan petugas damkar menangani pabrik briket yang roboh karena diterpa angin di Jambu Kulon, Ceper, Klaten, kemarin (25/2).

Bengawan Solo Meluap

Dua Kelurahan Terendam

SOLO – Sungai Bengawan Solo meluap akibat tingginya curah hujan. Sebagian wilayah Kota Solo pun tak luput dari banjir. Dua kelurahan di Kecamatan Pasar Kliwon terdampak paling parah, yakni Kelurahan Sangkrah dan Mojo.

Lurah Mojo Siswoko Santoso menuturkan, debit Sungai Bengawan Solo mulai naik sejak Senin (24/2) sekitar pukul

00.00. Saat itu pompa air sempat mati. Akibatnya, air sungai meluap dan menggenangi sekitar 35 rumah.

"Pagi tadi (kemarin; Red) setelah pompa air dinyalakan, banjir langsung surut. Kami mengusulkan pembuatan sudetan yang sudah diukur sejak akhir tahun lalu," kata nya kepada *Jawa Pos Radar Solo* kemarin (25/2).

Wakil Wali Kota Solo Astrid Widayani langsung meninjau kondisi warga di dua kelurahan yang terdampak

banjir kemarin. Dia meminta ada langkah sigap untuk mengantisipasi banjir. Terutama di daerah dekat sungai.

"Saya ingin ada perhatian lebih agar bisa diatas dengan baik," tegas Astrid di Kelurahan Sangkrah kemarin.

Lesus Terjang Klaten

Bencana hidrometeorologi juga melanda Klaten. Hujan deras yang diiringi angin kencang memorak-porandakan atap sejumlah rumah warga dan bangunan lain.

Di Desa Jambu Kulon, Ceper, Klaten, pabrik briket ambruk setelah disusupi puting beliung Senin (24/2) pukul 14.30. Dua karyawan terluka di bagian kepala dan bahu karena terimpas material bangunan. Angin kencang juga menghajar Sub-Terminal Penggung di Desa Jambu Kulon, Ceper. Genteng terminal betherangan. Atap deretan ruko di seputar terminal juga porak-poranda. Salah satu warung angkringan sampai terangkat dan terlempar hingga 15 meter.

Setelah kejadian, warga bersama sukarelawan dan personel BPBD Klaten, TNI, dan Polri langsung turun tangan. Kepala Pelaksana BPBD Klaten Syahruna menyatakan, sekitar 300 personel gabungan bergotong royong menangani kerusakan. Pemangaman diprioritaskan pada rumah-rumah warga. "Sebab, untuk pabrik briket dan bangunan lain yang ambruk, perbaikannya memakan waktu lebih lama," ujarnya.

(ves/wa/ren/bun/drl)

Title	AKIBAT CUACA EKSTREM		
Media	Media Indonesia	Reporter	
Date	2025-02-26	Tone	Negative
Page	7	PR Value	
Summary	Personel Polres Klaten dan petugas pemadam kebakaran berada di sekitar bangunan pabrik briket yang roboh diterpa hujan di Jambu Kulon, Ceper, Klaten, Jawa Tengah, kemarin. Curah hujan ekstrem disertai angin kencang menyebabkan pabrik briket tersebut roboh dan mengakibatkan dua karyawan terluka.		



ANTARA/ALOYSIUS JAROT NUGROHO

AKIBAT CUACA EKSTREM: Personel Polres Klaten dan petugas pemadam kebakaran berada di sekitar bangunan pabrik briket yang roboh diterpa hujan di Jambu Kulon, Ceper, Klaten, Jawa Tengah, kemarin. Curah hujan ekstrem disertai angin kencang menyebabkan pabrik briket tersebut roboh dan mengakibatkan dua karyawan terluka.

Title	Harga Beras, Ayam, dan Cabai makin Mahal		
Media	Media Indonesia	Reporter	AD/UL/LD/AS/AN/SG/Ins/X-5
Date	2025-02-26	Tone	Negative
Page	2	PR Value	
Summary	<p>harga sejumlah komoditas pangan kebutuhan pokok terus naik di banyak daerah, termasuk beras, menjelang Ramadan 1446 Hijriah. Pedagang beras di Pasar Induk Cikurubuk, Tasikmalaya, Jawa Barat, Dindin (54), mengaku para pedagang tidak bisa menurunkan harga kendati masyarakat mengeluhkan harga beras yang mahal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedagang tetap menjual beras kualitas premium II seharga Rp13 ribu per kilogram (kg), beras kualitas I Rp14 ribu/kg, dan pandanwangi Rp15 ribu/kg. Harga sayur mayur pun demikian. Di Pasar Harjamukti, Kota Cirebon, cabai rawit merah kini dijual seharga Rp100 ribu/kg, dari sebelumnya Rp80 ribu/kg. - Hal serupa terpantau di berbagai pasar di Provinsi Jawa Tengah, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Kabupaten Banyumas Gatot Eko Purwadi mengatakan harga kebutuhan pokok masyarakat di sejumlah pasar tradisional sudah biasa naik menjelang Ramadhan. "Secara umum kenaikannya masih dalam ambang batas kewajaran dan biasa terjadi menjelang Ramadhan," ujar Gatot. 		



ANTARUM BISAL HODAYAT

HARGA KEBUTUHAN POKOK NAIK: Pedagang mengangkat bawang merah di Pasar Segiri Samarinda, Kalimantan Timur, kemarin, menjelang Ramadan 1446 Hijriah. Sejumlah bahan pokok di pasar tersebut mengalami kenaikan seperti cabai dari harga Rp70 ribu menjadi Rp90 ribu per kg, bawang merah dari Rp32 ribu menjadi Rp42 ribu per kg, dan telur ayam dari Rp50 ribu menjadi Rp60 ribu per papan. Sebaliknya, harga ayam belum mengalami kenaikan, yakni Rp25 ribu per kg, dan cabai merah stabil di harga Rp55 ribu per kg. Begitu juga daging sapi masih di harga Rp120 ribu per kg.

Harga Beras, Ayam, dan Cabai makin Mahal

HARGA sejumlah komoditas pangan kebutuhan pokok terus naik di banyak daerah, termasuk beras, menjelang Ramadan 1446 Hijriah.

Dindin, kemarin.

Harga sayur mayur pun demikian. Di Pasar Harjamukti, Kota Cirebon, cabai rawit merah kini dijual seharga Rp100 ribu/kg, dari sebelumnya Rp80 ribu/kg. Di Kota Bandung, selain berbagai jenis cabai, kenaikan harga terjadi di hamper seluruh sayur. Walaupun demikian, naiknya harga tidak bisa menurunkan harga pokok masyarakat. Misalnya, naiknya harga beras yang masih dari sebelumnya Rp12 ribu/kg menjadi Rp13 ribu/kg.

Hal serupa terpantau di berbagai pasar di Provinsi Jawa Tengah, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Kabupaten Banyumas Gatot Eko Purwadi mengatakan harga kebutuhan pokok masyarakat di sejumlah pasar tradisional sudah biasa naik menjelang Ramadhan."

Gatot Eko Purwadi
Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.

"Secara umum, kenaikannya masih dalam ambang batas ke-

wajaran dan bisa terjadi setiap menjelang Ramadan," ujar Gatot.

Plt Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang Bambang Pramusini menyatakan pihaknya terus memantau perkembangan harga pangan pokok. Para pedagang diberi tahu agar tidak semakin meningkatkan harga. "Pada kita setuju pada yang ada kenaikan harga rukuh-pukis, kamu langsung tunduk lanjut," kata Bambang.

ADA YANG MENGERJAI

Sebelumnya, Menteri Pertanian (Menteri) Andi Amran Sulaiman menuduh ada yang sengaja meningkatkan harga pangan. Harga beras banyak yang masih bertambah tinggi, bahan naik, padahal stok berlebih. "Enggak ada alasan

ini (harga naik). Sekarang hanya stok, produksi beras hingga 52%, tapi (harga) masih naik. Sekarang terbukti selama ini kita dikerjai," cetus Menteri.

Dia kemudian mengancam akan mencabut izin usaha bagi perusahaan yang masih menjual bahan pangan di atas harga erawan tertinggi (HET). Disebutnya, baru-baru ini ada yang mencoba menjual beras di atas HET dalam jumlah besar. Pemerintah menyegel toko yang bersangkutan.

Amran menyebut ancaman itu berlaku untuk penjualan semua kebutuhan pangan pokok, termasuk daging, miyak goreng, gula, ayam, telur, bawang putih, bawang merah, dan cabai. (ABDUL/LD/AS/AN/SG/Ins/X-5)

Title	Kemiskinan Ekstrem Jadi Tantangan para Kepala Daerah		
Media	Media Indonesia	Reporter	AT/YH/FL/E-2
Date	2025-02-26	Tone	Positive
Page	7	PR Value	
Summary	<p>Isu kemiskinan ekstrem menjadi salah satu pokok bahasan dalam retret Kepala Daerah di Akademi Militer, Magelang, (21-28/2). Pasalnya, kemiskinan ekstrem masih menjadi tantangan yang perlu diatasi semua pihak, termasuk pemerintah daerah (Pemda), sehingga upaya konkret mutlak dibutuhkan agar persoalan tersebut dapat ditangani dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menko Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhammin Iskandar mengatakan, saat ini pemerintah tengah berupaya keras untuk mengatasi persoalan tersebut, (24/2). Sejumlah kebijakan juga terus diperkuat seperti penyaluran bantuan sosial (bansos) memperluas pembukaan lapangan pekerjaan, pemberian subsidi energi bagi kalangan yang membutuhkan, dan meningkatkan layanan sosial. Muhammin pun mengajak para kepala daerah untuk menuntaskan persoalan itu. 		

Kemiskinan Ekstrem Jadi Tantangan para Kepala Daerah

ISU kemiskinan ekstrem menjadi salah satu pokok bahasan dalam retret Kepala Daerah di Akademi Militer, Magelang, (21-28/2). Pasalnya, kemiskinan ekstrem masih menjadi tantangan yang perlu diatasi semua pihak, termasuk pemerintah daerah (Pemda), sehingga upaya konkret mutlak dibutuhkan agar persoalan tersebut dapat ditangani dengan baik.

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhammin Iskandar mengatakan, saat ini pemerin-

tah tengah berupaya keras untuk mengatasi persoalan tersebut. Sejumlah kebijakan juga terus diperkuat seperti penyaluran bantuan sosial (bansos), memperluas pembukaan lapangan pekerjaan, pemberian subsidi energi bagi kalangan yang membutuhkan, dan meningkatkan layanan sosial.

Muhammin pun mengajak para kepala daerah untuk menuntaskan persoalan itu. "Karena itu mari para kepala daerah, kita bahu-membahu bersatu padu untuk mempercepat

penanganan," ujarnya saat menjadi pembicara pada Retret Kepala Daerah 2025 di Lembah Tidar Akademi Militer (Akmil) Magelang, Jawa Tengah, kemarin.

Di mengatakan Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Pemberdayaan Masyarakat secara khusus mendapatkan tugas besar untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan pemerataan kesejahteraan. Pihaknya optimistis, dengan kerja sama semua pihak, utamanya pemerintah pusat dan daerah langkah tersebut dapat terealisasikan dengan baik.

"Karena ini program nasional, saya dan Bapak/Ibu Kepala Daerah tentu harus memiliki kebersamaan agar target graduaasi, menaikkan kelas dari kemiskinan menuju berdaya [dapat tercapai]," ujar Menko Muhammin.

Sementara itu, tantangan berikutnya yang harus dioptimalkan kepada daerah yakni bersinergi dengan pemerintah

pusat dalam mewujudkan swasembada pangan. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengungkapkan, upaya swasembada pangan perlu menjadi perhatian semua pihak. Hal itu menjadi krusial lantaran dapat memicu krisis berkepanjangan apabila tidak ditangani dengan benar.

Retret ini diikuti kepala daerah dari seluruh Indonesia, termasuk seluruh kepala daerah dari Sumatra Barat. Pemprov Sumbar menyediakan 1 unit bus khusus untuk membawa peserta asal Sumbar dari Bandar Udara Yogyakarta ke Magelang.

Sementara itu, Pemerintah Kota Surabaya memastikan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengikuti retret meski tertunda keberangkatannya. Eri Cahyadi yang juga kader PDIP tersebut sempat menunda keberangkatannya setelah muncul instruksi dari Ketua Umum DPP PDIP Megawati agar menunda mengikuti retret. (AT/YH/FL/E-2)

